

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2020**

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2020



Jl. Kusumanegara No. 2 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, 13 Juli 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Rajiman, SP. MP
NIP. 19710901 200003 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 13 Juli 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Rajiman, SP. MP
NIP. 19710901 200003 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp29.887.686,00 atau mencapai 247,01% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp12.100.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.640.711.819,00 atau mencapai 45,44% dari alokasi anggaran sebesar Rp21.216.171.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2020.

Nilai Aset per 30 Juni 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.405.030.573.553,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp355.525.580,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.404.675.047.973,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp350.000.000,00 dan Rp1.404.680.573.553,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp27.112.686,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.941.334.912,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.914.222.226,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp81.145.750,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.833.076.476,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp1.404.906.988.777,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-9.833.076.476,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp74.837.119,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.531.824.133,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2020 adalah senilai Rp1.404.680.573.553,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
KAMPUS YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2020 dan 30 JUNI 2019**

Uraian	Catatan	30 Juni 2020			30 Juni 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	12.100.000,00	29.887.686,00	247,01	2.771.486,00
Jumlah Pendapatan		12.100.000,00	29.887.686,00	247,01	2.771.486,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	7.745.731.000,00	3.326.456.521,00	42,95	3.608.164.419,00
Belanja Barang	B.4.	11.827.740.000,00	4.680.220.998,00	39,57	6.865.248.949,00
Belanja Modal	B.5.	1.642.700.000,00	1.634.034.300,00	99,47	1.125.653.110,00
Jumlah Belanja		21.216.171.000,00	9.640.711.819,00	45,44	11.599.066.478,00

II. NERACA

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
KAMPUS YOGYAKARTA
NERACA
PER 30 JUNI 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	350.000.000,00	0,00
Persediaan	C.1.2.	5.525.580,00	26.677.700,00
Jumlah Aset Lancar		355.525.580,00	26.677.700,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	1.365.303.295.998,00	1.365.303.295.998,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	18.747.695.985,00	17.987.965.170,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	40.613.659.266,00	39.931.398.043,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.164.857.250,00	2.014.857.250,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.175.522.860,00	1.145.779.060,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-23.329.983.386,00	-21.472.860.030,00
Jumlah Aset Tetap		1.404.675.047.973,00	1.404.910.435.491,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	143.646.685,00	221.660.960,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-143.646.685,00	-221.660.960,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		1.405.030.573.553,00	1.404.937.113.191,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	30.124.414,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2.	350.000.000,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		350.000.000,00	30.124.414,00
Jumlah Kewajiban		350.000.000,00	30.124.414,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	1.404.680.573.553,00	1.404.906.988.777,00
Jumlah Ekuitas		1.404.680.573.553,00	1.404.906.988.777,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.405.030.573.553,00	1.404.937.113.191,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
KAMPUS YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 dan 30 JUNI 2019**

Uraian	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	27.112.686,00	2.771.486,00
JUMLAH PENDAPATAN		27.112.686,00	2.771.486,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.326.456.521,00	3.608.164.419,00
Beban Persediaan	D.3.	15.210.570,00	124.209.005,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.328.514.371,00	3.904.952.776,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	196.642.335,00	421.211.239,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.130.252.178,00	1.262.253.562,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	1.013.050.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	150.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	1.944.258.937,00	2.091.112.704,00
JUMLAH BEBAN		9.941.334.912,00	12.574.953.705,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-9.914.222.226,00	-12.572.182.219,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	81.805.000,00	7.709.010,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	659.250,00	4.350.016,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		81.145.750,00	3.358.994,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-9.833.076.476,00	-12.568.823.225,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
KAMPUS YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 dan 30 JUNI 2019**

Uraian	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	1.404.906.988.777,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-9.833.076.476,00	-12.568.823.225,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	74.837.119,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	74.837.119,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	9.531.824.133,00	1.422.041.441.431,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	1.404.680.573.553,00	1.409.472.618.206,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI :

“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani “.

MISI :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;

5. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

TUJUAN :

Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.100.000,00	12.100.000,00
Jumlah Pendapatan	12.100.000,00	12.100.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.244.831.000,00	7.244.831.000,00
Belanja Lembur	500.900.000,00	500.900.000,00
Belanja Barang Operasional	6.153.336.000,00	1.507.062.000,00
Belanja Barang Non Operasional	10.322.655.000,00	7.148.527.000,00
Belanja Barang Persediaan	106.760.000,00	60.846.000,00
Belanja Jasa	1.459.932.000,00	707.020.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.055.694.000,00	942.622.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.619.988.000,00	1.461.663.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	970.000.000,00	905.500.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	760.000.000,00	557.200.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	150.000.000,00
Belanja Modal Lainnya	30.000.000,00	30.000.000,00
Jumlah Belanja	38.224.096.000,00	21.216.171.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp29.887.686,00 atau mencapai 247,01% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp12.100.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.100.000,00	2.232.686,00	18,45
Pendapatan Lain-lain	0,00	2.775.000,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	24.880.000,00	0,00
Jumlah	12.100.000,00	29.887.686,00	247,01

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 978,40% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Penerimaan Negara bukan Pajak mengalami kenaikan yang dibandingkan tahun 2019 karena adanya :

1. Pendapatan dari penjualan , pengelolaan BMN, iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN berupa sewa rumah dinas yang dipotong melalui SPM gaji induk
2. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi berupa penjualan gabah konsumsi kebun banyakan.
3. Pendapatan lain – lain berupa pengembalian tunjangan fungsional umum karena menjadi fungsional PLP/ Pranata Laboratorium Penyuluhan sebanyak 3 orang dan 1 orang menjadi fungsional kepegawaian

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.232.686,00	2.393.486,00	-6,72
Pendapatan Denda	0,00	378.000,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	2.775.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	24.880.000,00	0,00	0,00
Jumlah	29.887.686,00	2.771.486,00	978,40

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp9.640.711.819,00 atau 45,44% dari anggaran belanja sebesar Rp21.216.171.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	7.745.731.000,00	3.326.816.807,00	42,95
Belanja Barang	11.827.740.000,00	4.848.670.998,00	40,99
Belanja Modal	1.642.700.000,00	1.634.034.300,00	99,47
Total Belanja Kotor	21.216.171.000,00	9.809.522.105,00	46,24
Pengembalian Belanja		-168.810.286,00	0,00
Total Belanja	21.216.171.000,00	9.640.711.819,00	45,44

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -16,88% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Refocusing Anggaran di karenakan ada pandemi Covid yang berdampak pada tidak terlaksananya beberapa kegiatan.

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	.%
Belanja Pegawai	3.326.456.521,00	3.608.164.419,00	-7,81
Belanja Barang	4.680.220.998,00	6.865.248.949,00	-31,83
Belanja Modal	1.634.034.300,00	1.125.653.110,00	45,16
Total Belanja	9.640.711.819,00	11.599.066.478,00	-16,88

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.326.456.521,00 dan Rp3.608.164.419,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -7,81% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Banyak pegawai yang pensiun

¹ **Data Kepegawaian Polbangtan Yogyakarta – Magelang Kampus Magelang**

KODE ESELON I	NAMA SATKER	UPT				JUMLAH
		STRUKTURAL	FUNGSIONAL KHUSUS	FUNGSIONAL UMUM	CPNS	
018	Polbangtan Yogyakarta	3	30	61	0	94
	JUMLAH					

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.326.816.807,00	3.564.258.677,00	-6,66
Belanja Lembur	0,00	43.911.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	3.326.816.807,00	3.608.169.677,00	-7,80
Pengembalian Belanja Pegawai	-360.286,00	-5.258,00	6.752,15
Jumlah Belanja	3.326.456.521,00	3.608.164.419,00	-7,81

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.680.220.998,00 dan Rp6.865.248.949,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -31,83% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Refocusing Anggaran di karenakan ada pandemi Covid yang berdampak pada tidak terlaksananya beberapa kegiatan.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	757.152.000,00	376.436.350,00	101,14
Belanja Barang Non Operasional	2.366.800.261,00	3.242.896.640,00	-27,02
Belanja Barang Persediaan	3.430.000,00	111.000.561,00	-96,91
Belanja Jasa	395.636.524,00	306.691.597,00	29,00
Belanja Pemeliharaan	187.900.035,00	402.920.239,00	-53,37

Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.137.752.178,00	1.262.253.562,00	-9,86
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	150.000.000,00	-100,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	1.013.050.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	4.848.670.998,00	6.865.248.949,00	-29,37
Pengembalian Belanja Barang	-168.450.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.680.220.998,00	6.865.248.949,00	-31,83

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.634.034.300,00 dan Rp1.125.653.110,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 45,16% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Bertambahnya Revitalisasi Gedung dan Bangunan.
2. Pembelian / Pembangunan Jalan, Irigasi dan Jaringan.
3. Pengadaan Modal Lainnya.

Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	903.377.500,00	968.718.110,00	-6,75
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	550.913.000,00	156.935.000,00	251,05
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	150.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	29.743.800,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.634.034.300,00	1.125.653.110,00	45,16
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.634.034.300,00	1.125.653.110,00	45,16

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp903.377.500,00 dan Rp968.718.110,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -6,75% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Berkurangnya Anggaran yang tersedia untuk pembelian Peralatan dan Mesin

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	903.377.500,00	968.718.110,00	-6,75
Jumlah Belanja Kotor	903.377.500,00	968.718.110,00	-6,75
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	903.377.500,00	968.718.110,00	-6,75

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp550.913.000,00 dan Rp156.935.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 251,05% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Bertambahnya revitalisasi Gedung dan Bangunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	550.913.000,00	156.935.000,00	251,05
Jumlah Belanja Kotor	550.913.000,00	156.935.000,00	251,05
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	550.913.000,00	156.935.000,00	251,05

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp150.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pembangunan Bangunan Air Irigasi (Bangunan Pengambilan Irigasi Lainnya)

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	150.000.000,00	0,00	0,00

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	150.000.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	150.000.000,00	0,00	0,00

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp29.743.800,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pengadaan Modal Lainnya, berupa Bahan Perpustakaan (Buku Lainnya)

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	29.743.800,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	29.743.800,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	29.743.800,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp350.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2020

Uraian	30 Juni 2020
Uang Tunai di Brankas	9.843.496,00
Saldo di Bank	0,00
Kuitansi UP	156.416.159,00
Uang Muka	183.740.345,00
Jumlah	350.000.000,00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.525.580,00 dan Rp26.677.700,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	5.378.880,00	17.159.450,00
Bahan untuk Pemeliharaan	146.700,00	9.518.250,00
Jumlah	5.525.580,00	26.677.700,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.365.303.295.998,00 dan Rp1.365.303.295.998,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.747.695.985,00 dan Rp17.987.965.170,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	17.987.965.170,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	903.377.500,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-143.646.685,00
Saldo per 30 Juni 2020	18.747.695.985,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2020	-14.364.750.722,00
Nilai Buku per 30 Juni 2020	4.382.945.263,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi Tambah dari pembelian, berupa Alat Angkutan Darat Bermotor; Alat Bengkel Bermesin; Alat ukur; Alat Pengolahan; Alat Kantor; Alat Rumah Tangga; Alat Studio; Alat Komunikasi; Unit Alat Laboratorium; Komputer Unit; Peralatan Komputer.
2. Mutasi Kurang dari Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya, berupa Alat Angkutan Darat Bermotor.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp40.613.659.266,00 dan Rp39.931.398.043,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	39.931.398.043,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	356.413.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	131.485.000,00

Pengembangan Melalui KDP	194.500.000,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-136.777,00
Saldo per 30 Juni 2020	40.613.659.266,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2020	-7.982.595.632,00
Nilai Buku per 30 Juni 2020	32.631.063.634,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi Tambah :
 - Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP, berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja (Bangunan Gudang Tertutup Permanen)
 - Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi, berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja (Bangunan Gedung Laboratorium Permanen)
 - Pengembangan Melalui KDP, berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja (Gedung Garasi/Pool Kendaraan)
2. Mutasi Kurang dari Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap, berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja (Bangunan Gedung Laboratorium Permanen)

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.164.857.250,00 dan Rp2.014.857.250,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	2.014.857.250,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	150.000.000,00
Saldo per 30 Juni 2020	2.164.857.250,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2020	-14.831.776,00
Nilai Buku per 30 Juni 2020	2.150.025.474,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

- Mutasi Tambah dari Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP, berupa Bangunan Air Irigasi (Bangunan Pengambilan Irigasi Lainnya)

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.175.522.860,00 dan Rp1.145.779.060,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.145.779.060,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	29.743.800,00
Saldo per 30 Juni 2020	1.175.522.860,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2020	-20.075.000,00
Nilai Buku per 30 Juni 2020	1.155.447.860,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

- Mutasi Tambah dari pembelian, berupa Bahan Perpustakaan (Buku Lainnya)

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-23.329.983.386,00 dan Rp-21.472.860.030,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	18.747.695.985,00	-14.364.750.722,00	4.382.945.263,00
2.	Gedung dan Bangunan	40.613.659.266,00	-7.982.595.632,00	32.631.063.634,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.164.857.250,00	-14.831.776,00	2.150.025.474,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.175.522.860,00	-20.075.000,00	1.155.447.860,00
Akumulasi Penyusutan		62.701.735.361,00	-23.329.983.386,00	39.371.751.975,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp143.646.685,00 dan Rp221.660.960,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	221.660.960,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	143.646.685,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-221.660.960,00
Saldo per 30 Juni 2020	143.646.685,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2020	-143.646.685,00
Nilai Buku per 30 Juni 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi Tambah dari Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya, berupa Alat Angkutan Darat bermotor.
2. Mutasi Kurang dari Penghapusan (BMN yang dihentikan), berupa Alat Angkutan Darat Tak Bermotor; Alat Ukur; Alat Kantor; Alat Rumah Tangga; Alat Studio; Komputer Unit; Peralatan Komputer.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-143.646.685,00 dan Rp-221.660.960,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	143.646.685,00	-143.646.685,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		143.646.685,00	-143.646.685,00	0,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp30.124.414,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	30.124.414,00
Jumlah	0,00	30.124.414,00

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp350.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.404.680.573.553,00 dan Rp1.404.906.988.777,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp27.112.686,00 dan Rp2.771.486,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	378.000,00	-100,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	24.880.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.232.686,00	2.393.486,00	-6,72
Jumlah	27.112.686,00	2.771.486,00	878,27

<D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.326.456.521,00 dan Rp3.608.164.419,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.403.424.400,00	2.580.394.340,00	-6,86
Beban Pembulatan Gaji PNS	31.936,00	37.264,00	-14,30
Beban Tunj. Anak PNS	49.580.784,00	55.734.130,00	-11,04
Beban Tunj. Beras PNS	117.827.340,00	127.386.780,00	-7,50
Beban Tunj. Fungsional PNS	159.170.000,00	163.835.000,00	-2,85
Beban Tunj. PPh PNS	10.024.071,00	13.253.125,00	-24,36
Beban Tunj. Struktural PNS	23.580.000,00	25.200.000,00	-6,43
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	189.776.990,00	209.825.780,00	-9,56

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunjangan Umum PNS	75.845.000,00	80.035.000,00	-5,24
Beban Uang Lembur	0,00	43.911.000,00	-100,00
Beban Uang Makan PNS	297.196.000,00	308.552.000,00	-3,68

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.210.570,00 dan Rp124.209.005,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	15.210.570,00	124.209.005,00	-87,75
Jumlah	15.210.570,00	124.209.005,00	-87,75

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.328.514.371,00 dan Rp3.904.952.776,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	327.335.565,00	621.816.541,00	-47,36
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.591.694.696,00	2.528.610.099,00	-37,05
Beban Barang Operasional Lainnya	80.000,00	14.145.175,00	-99,43
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	67.560.000,00	84.450.000,00	-20,00
Beban Honor Output Kegiatan	286.820.000,00	92.470.000,00	210,18
Beban Jasa Lainnya	53.570.000,00	45.600.000,00	17,48
Beban Jasa Profesi	131.800.000,00	124.500.000,00	5,86
Beban Keperluan Perkantoran	500.165.000,00	273.901.675,00	82,61

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Langganan Air	210.000,00	400.000,00	-47,50
Beban Langganan Listrik	104.711.725,00	111.151.055,00	-5,79
Beban Langganan Telepon	690.883,00	1.622.431,00	-57,42
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	900.000,00	0,00	0,00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	187.974.000,00	0,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	473.000,00	3.939.500,00	-87,99
Beban Sewa	74.529.502,00	2.346.300,00	3.076,47
Jumlah	3.328.514.371,00	3.904.952.776,00	-14,76

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp196.642.335,00 dan Rp421.211.239,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	85.054.000,00	147.223.275,00	-42,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37.480.135,00	104.272.614,00	-64,06
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	74.108.200,00	168.341.500,00	-55,98
Beban Persediaan suku cadang	0,00	1.373.850,00	-100,00
Jumlah	196.642.335,00	421.211.239,00	-53,32

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.130.252.178,00 dan Rp1.262.253.562,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	635.892.178,00	711.067.662,00	-10,57
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	17.200.000,00	18.230.000,00	-5,65
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	62.780.000,00	324.055.000,00	-80,63
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	414.380.000,00	208.900.900,00	98,36
Jumlah	1.130.252.178,00	1.262.253.562,00	-10,46

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.163.050.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	363.050.000,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0,00	150.000.000,00	-100,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	650.000.000,00	-100,00
Jumlah	0,00	1.163.050.000,00	-100,00

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.944.258.937,00 dan Rp2.091.112.704,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.041.315.930,00	869.035.807,00	19,82
Beban Penyusutan Irigasi	8.540.021,00	1.703.425,00	401,34
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	134.223.629,00	134.223.628,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.466.411,00	430.208,00	240,86
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	758.712.946,00	1.085.719.636,00	-30,12
Jumlah	1.944.258.937,00	2.091.112.704,00	-7,02

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni 2020	Realisasi 30 Juni 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-659.250,00	-4.350.016,00	-84,84
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	30.000,00	7.709.010,00	-99,61
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	79.000.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.775.000,00	0,00	0,00
Jumlah	81.145.750,00	3.358.994,00	2.315,78

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.404.906.988.777,00 dan Rp0,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp-9.833.076.476,00 dan Rp-12.568.823.225,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp74.837.119,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp74.837.119,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 30 Juni 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-56.511.104,00
Gedung dan Bangunan	131.348.223,00
Jumlah	74.837.119,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.531.824.133,00 dan Rp1.422.041.441.431,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.640.711.819,00
Diterima dari Entitas Lain	-29.887.686,00
Transfer Keluar	-79.000.000,00
Jumlah	9.531.824.133,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-29.887.686,00 sedangkan DKEL sebesar Rp9.640.711.819,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp-79.000.000,00 yang terdiri dari 5 Sapi :

1. Sapi PO Jantan Putih/Hitam (36)
2. Sapi PO Jantan Putih (31)
3. Sapi PO Jantan Putih (20)
4. Sapi PO Betina Putih (16)
5. Sapi PO Jantan Putih (4 bulan)

Rincian Transfer Keluar per 30 Juni 2020.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Persediaan Lainnya	018100300417405000KD	-79.000.000,00
Jumlah			-79.000.000,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.404.680.573.553,00 dan Rp1.409.472.618.206,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Pada Tanggal 02 Januari 2020 Polbangtan Yogyakarta melakukan Jurnal Balik yaitu Jurnal penyesuaian Akrual tahun 2020 dengan perincian sebagai berikut:

No	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	RUPIAH
1	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan Listrik	522111	212112	-29.674.693
2	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan Telepon	522112	212112	-369.721
3	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan Air	522113	212112	-80.000
	Jumlah Total			-30.124.414

2. Pada Tanggal 30 Juni 2020 Polbangtan Yogyakarta melakukan Jurnal Umum Penyesuaian atas Jalan dan Jembatan sebesar Rp.150.000.000,-atas Perolehan Irigasi sehingga di baca di aplikasi Belanja Modal Irigasi menjadi Jalan Jembatan dengan perincian terlampir.

No	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
1	Jurnal Jalan & Jembatan belum diregister	134211	
2	Jurnal Irigasi belum diregister		134212

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- Akun belanja dalam rangka dukungan penanganan dampak pandemi Covid-19 tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi covid belum menggunakan akun khusus dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM GUP senilai Rp.16.892.200,- sehingga tidak teridentifikasi oleh system akuntansi. Adapun belanja dalam rangka dukungan penanganan dampak COVID-19 yang telah direalisasikan menggunakan akun-akun lama terdiri dari :

1. Akun 521219, belanja barang non operasional lainnya terdiri dari :
 - Madu : Rp.4.925.200,-
 - Alkohol : Rp.8.779.000,-
 - Supleyer : Rp. 841.000,-
 - Masker : Rp.1.747.000,-
 - Cairan Disinfektan : Rp. 600.000,-

- Untuk periode semester 1 Tahun Anggaran 2020 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah melakukan revisi DIPA sebanyak 7 kali dengan rincian berikut:

a. DIPA DAN POK AWAL

Nomor dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 12 November 2019

PAGU : Rp. 38.224.096.000

b. DIPA REVISI 2

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 02 Januari 2020

PAGU : Rp. 38.224.096.000

c. DIPA REVISI 3

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 06 february 2020

PAGU : Rp. 38.469.166.000

d. DIPA REVISI 4

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 13 Februari 2020

PAGU : Rp. 38.469.166.000

e. DIPA REVISI 5

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 19 Maret 2020

PAGU : Rp. 38.469.166.000

f. DIPA REVISI 6

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 30 Maret 2020

PAGU : Rp. 38.469.166.000

g. DIPA REVISI 7

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 29 April 2020

PAGU : Rp. 29.755.806.000

h. DIPA REVISI 8

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 19 Juni 2020

PAGU : Rp. 21.216.171.000

i. DIPA REVISI 9

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2020

Tanggal : 22 Juni 2020

PAGU : Rp.21.216.171.000